



BUPATI JEMBRANA
PROVINSI BALI

PERATURAN BUPATI JEMBRANA
NOMOR 13 TAHUN 2020

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI JEMBRANA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 51 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Analisis Standar Belanja;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

4. Peraturan Menteri ...

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Jembrana Tahun 2007 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 2) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 8 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Jembrana Tahun 2012 Nomor 24, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 24);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Jembrana.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Jembrana.
3. Bupati adalah Bupati Jembrana.
4. Perangkat Daerah adalah Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah.
5. Kepala Perangkat Daerah adalah Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah.
6. Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut RKA Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan Perangkat Daerah serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

7. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Semesta Berencana yang selanjutnya disingkat APBD Semesta Berencana adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Jembrana.
8. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah standar yang digunakan untuk menganalisis kewajaran beban kerja dan belanja setiap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dalam penyusunan anggaran untuk 1 (satu) tahun anggaran.

Pasal 2

Penyusunan ASB dimaksudkan untuk mewujudkan perencanaan dan penggunaan anggaran belanja daerah yang efektif, efisien, transparan, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pasal 3

ASB bertujuan untuk:

- a. menentukan kewajaran belanja suatu kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- b. memberikan pedoman dalam penyusunan anggaran berdasarkan pada tolak ukur kinerja yang jelas; dan
- c. meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

BAB II KOMPONEN ANALISIS STANDAR BELANJA

Pasal 4

Komponen ASB meliputi:

- a. deskripsi;
- b. pengendali belanja;
- c. satuan pengendali belanja tetap;
- d. satuan pengendali belanja variabel;
- e. rumus penghitungan belanja total; dan
- f. batasan alokasi objek belanja.

Pasal 5

Deskripsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a merupakan penjelasan detail operasional peruntukan dari ASB.

Pasal 6 ...

Pasal 6

Pengendali belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya belanja dari suatu kegiatan.

Pasal 7

- (1) Satuan pengendali belanja tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c merupakan belanja yang nilainya tetap walaupun target kinerja suatu kegiatan berubah-ubah.
- (2) Satuan pengendali belanja tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak dipengaruhi oleh adanya perubahan volume/target kinerja suatu kegiatan.
- (3) Besarnya nilai satuan pengendali belanja tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.

Pasal 8

Satuan pengendali belanja variabel sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf d merupakan besarnya perubahan belanja untuk masing-masing kegiatan yang dipengaruhi oleh perubahan/penambahan volume kegiatan.

Pasal 9

Rumus penghitungan belanja total sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf e merupakan rumus dalam menghitung besarnya belanja total dari suatu kegiatan.

Pasal 10

- (1) Batasan alokasi objek belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf f merupakan proporsi objek belanja dari suatu kegiatan.
- (2) Proporsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari :
 - a. rata-rata; dan
 - b. batas atas.

BAB III
JENIS ANALISIS STANDAR BELANJA

Pasal 11

- (1) Setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah mengacu pada ASB.
- (2) Jenis ASB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. ASB 001;
 - b. ASB 002;
 - c. ASB 003;
 - d. ASB 004;
 - e. ASB 005;
 - f. ASB 006;
 - g. ASB 007;
 - h. ASB 008;
 - i. ASB 009;
 - j. ASB 010;
 - k. ASB 011;
 - l. ASB 012;
 - m. ASB 013;
 - n. ASB 014;
 - o. ASB 015;
 - p. ASB 016;
 - q. ASB 017;
 - r. ASB 018;
 - s. ASB 019;
 - t. ASB 020; dan
 - u. ASB 021.
- (3) ASB sebagaimana dimaksud pada ayat (2), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV
PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN

Pasal 12

Pengendalian terhadap pelaksanaan ASB dalam rangka penyusunan RKA Perangkat Daerah dilakukan oleh Kepala Perangkat Daerah.

Pasal 13

Pengawasan terhadap pelaksanaan ASB dilakukan oleh Inspektorat Daerah.

BAB V ...

BAB V
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 14

Kegiatan Perangkat Daerah yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini dianggarkan sesuai kebutuhan riil, ketentuan besaran total belanja, dan ketentuan alokasi rincian objek belanja kegiatan berdasarkan pembahasan dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Jembrana.

Ditetapkan di Negara
Pada tanggal 15 Mei 2020

BUPATI JEMBRANA,

ttd

I PUTU ARTHA

Diundangkan di Negara
Pada tanggal 15 Mei 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN JEMBRANA,

ttd

I MADE SUDIADA

BERITA DAERAH KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2020 NOMOR 13

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI JEMBRANA
NOMOR 13 TAHUN 2020
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA

ANALISIS STANDAR BELANJA

KELOMPOK NON KONSTRUKSI

ASB-001
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

Deskripsi:

Program pelayanan administrasi perkantoran adalah aktivitas penyediaan perangko, materai, dan jasa pengiriman yang dilakukan oleh Perangkat Daerah untuk semua wilayah.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah belanja materai 6.000, materai 3.000, perangko

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

Pengiriman = Rp 1.550.000 per 1 tahunper paket

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Materai 6.000	= Rp 6.000,00 per materai
Materai 3.000	= Rp 3.000,00 per materai
Perangko	= Rp 3.000,00 per perangko

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp 1.550.000 + ((Rp 6000,00 x jumlah materai 6.000) + (Rp 3.000,00 x jumlah materai 3.000)+ (Rp 3.000,00 x jumlah perangko))

Tabel 001. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Bahan Pakai Habis	100%	100%
	Jumlah	100,00%	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Materai 6.000	1000 buah	0 buah
Materai 3.000	500 buah	0 buah
Perangko	450 buah	0 buah

ASB-002

BELANJA MAKANAN DAN MINUMAN

Deskripsi:

Belanja makanan dan minuman adalah aktivitas penyediaan makanan dan minuman untuk suatu kegiatan pertemuan/rapat yang diadakan oleh Perangkat Daerah.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

Kacang	= Rp 30.000,00 x 30 kotak per 1 tahun	= Rp 900.000,00
Kue kering	= Rp 35.000,00 x 30 bungkus per 1 tahun	= Rp 1.050.000,00
Air mineral	= Rp 33.000,00 x 40 dus per 1 tahun	= Rp 1.320.000,00
<u>Permen</u>	<u>= Rp 10.300,00 x 50 kotak per 1 tahun</u>	<u>= Rp 515.000,00</u>
Total		= Rp 3.785.000,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Snack	= Rp 6.000,00 per peserta
Nasi bungkus	= Rp 20.000,00 per peserta

Rumus Perhitungan Belanja Total:

$$\begin{aligned} & \text{Belanja Tetap + Belanja Variabel} \\ & = \text{Rp } 3.785.000,00 + ((\text{Rp } 6.000,00 \times \text{jumlah peserta}) + (\text{Rp } 20.000,00 \times \text{jumlah peserta})) \end{aligned}$$

Tabel 002. Batasan Alokasi Obyek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	100%	100%
	Jumlah	100,00%	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah peserta	1.485 orang	0 orang

ASB-003
BELANJA CETAK DAN PENGGANDAAN

Deskripsi:

Belanja cetak dan penggandaan adalah biaya penggandaan bahan/laporan dan termasuk dengan penjilidannya yang dilakukan oleh Perangkat Daerah.

Pengendali Belanja (*cost driver*):

Jumlah cetak buku/jilid laporan, jumlah lembar penggandaan belanja photocopy

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp -,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Jilid laporan = Rp 20.000,00 per cetak buku

Belanja photocopy = Rp 300,00 per lembar

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp -,00 + ((Rp 20.000,00 x cetak buku) + (Rp 300,00 x lembar))

Tabel 003. Batasan Alokasi Obyek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Cetak	11.76%	100%
2	Belanja Penggandaan	88.24%	100%
	Jumlah	100,00%	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah cetak buku/jilid laporan	10 buku	0 buku
Jumlah lembar penggandaan belanja photocopy	5.000 lembar	0 lembar

ASB-004
BELANJA JASA KANTOR

Deskripsi:

Belanja jasa kantor adalah belanja dokumentasi yang digunakan untuk pendokumentasian suatu kegiatan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah.

Pengendali Belanja (*cost driver*):

Jumlah lembar cetak foto

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

Album foto = Rp 100.000,00 per buah

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Cetak foto = Rp 5.000,00 per lembar

Rumus Perhitungan Belanja Total:

$$\begin{aligned} & \text{Belanja Tetap + Belanja Variabel} \\ & = \text{Rp } 100.000,00 + (\text{Rp } 5.000,00 \times \text{lembar cetak foto}) \end{aligned}$$

Tabel 004. Batasan Alokasi Obyek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Dokumentasi	100%	100%
	Jumlah	100,00%	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah lembar cetak foto	30 lembar	1 lembar

ASB-005
BELANJA PUBLIKASI

Deskripsi:

Belanja publikasi adalah biaya yang digunakan untuk pencetakan spanduk pada suatu kegiatan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah.

Pengendali Belanja (*cost driver*):

Jumlah kegiatan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp -,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Cetak spanduk = Rp 250.000,00 per paket kegiatan

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp -,00 + (Rp 250.000,00 x kegiatan)

Tabel 005. Batasan Alokasi Obyek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Publikasi	100%	100%
	Jumlah	100,00%	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah cetak spanduk	1 paket	0 paket

ASB-006
BELANJA BAHAN SERTIFIKAT

Deskripsi:

Belanja bahan sertifikat adalah penyediaan bahan cetakan berupa sertifikat yang dikeluarkan oleh Perangkat Daerah dalam suatu kegiatan.

Pengendali Belanja (*cost driver*):

Jumlah lembar sertifikat, jumlah kegiatan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp -,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Pembuatan sertifikat = Rp 10.000,00 per lembar per kegiatan

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp -,00 + (Rp 10.000,00 x lembar sertifikat x jumlah kegiatan)

Tabel 006. Batasan Alokasi Obyek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Bahan Percetakan	100%	100%
	Jumlah	100,00%	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah sertifikat	100 lembar	0 lembar

ASB-007
BELANJA PELATIHAN

Deskripsi:

Belanja pelatihan adalah biaya pelatihan yang dilakukan tanpa biaya sewa tempat, dilakukan di ruang pertemuan milik OPD/Pemkab, yang dilakukan oleh Perangkat Daerah.

Pengendali Belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta, jumlah hari, jumlah jam

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

Kertas HVS folio 70 gr	= Rp 79.700,00 x 40 rim	= Rp 3.188.000,00
Cetak foto	= Rp 5.000,00 x 200 lembar	= Rp 1.000.000,00
Album	= Rp 100.000,00 x 4 buah	= Rp 400.000,00
Cetak spanduk	= Rp 250.000,00 x 5 buah	= Rp 1.250.000,00
Fotocopy	= Rp 300,00 x 23.615 lembar	= Rp 7.084.500,00
Sewa kendaraan	= Rp 250.000,00 x 4 hari	= Rp 1.000.000,00
Perjalanan dinas	= Rp 50.000,00 x 369 OH	= Rp 18.450.000,00
Jasa narasumber	= Rp 200.000,00 x 56 OJ	= Rp 11.200.000,00
Snack	= Rp 6.000,00 x 66 Kotak	= Rp 396.000,00
Nasi bungkus	= Rp 20.000,00 x 66 Bungkus	= Rp 1.320.000,00
Air mineral	= Rp 33.000,00 x 4 dus	= Rp 132.000,00
Jumlah		= Rp 45.420.500,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Buku tulis	= Rp 5.000,00 per peserta
Ballpoint	= Rp 5.000,00 per peserta
Map plastik	= Rp 5.500,00 per peserta
Jilid panduan	= Rp 15.000,00 per peserta
Cetak piagam	= Rp 10.000,00 per peserta
Snack	= Rp 6.000,00 per peserta per hari
Nasi bungkus	= Rp 20.000,00 per peserta per hari

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

$$= \text{Rp } 45.420.500,00 + ((\text{Rp } 5.000,00 \times \text{jumlah peserta}) + (\text{Rp } 5.000,00 \times \text{jumlah peserta}) + (\text{Rp } 5.500,00 \times \text{jumlah peserta}) + (\text{Rp } 15.000,00 \times \text{jumlah peserta}) + (\text{Rp } 10.000,00 \times \text{jumlah peserta}) + (\text{Rp } 6.000,00 \times \text{jumlah peserta} \times \text{jumlah hari}) + (\text{Rp } 20.000,00 \times \text{jumlah peserta} \times \text{jumlah hari}))$$

Tabel 007. Batasan Alokasi Obyek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Bahan Pakai Habis	13,08%	100%
2	Belanja Cetak and Penggandaan	21,10%	100%
3	Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan	65,82%	100%
	Jumlah	100,00%	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Buku tulis	457 buah	0 buah
Ballpoint	457 buah	0 buah
Map plastik	457 buah	0 buah
Jilid panduan	457 buah	0 buah
Cetak piagam	457 buah	0 buah
Snack	1.371 OH	0 OH
Nasi bungkus	1.371 OH	0 OH

ASB-008
BELANJA BARANG DAN JASA

Deskripsi:

Belanja barang dan jasa adalah belanja jasa narasumber / tenaga ahli, yang dibayarkan sesuai jabatan dan lamanya melaksanakan kegiatan.

Pengendali Belanja (*cost driver*):

Jumlah narasumber / tenaga ahli, jumlah jam kegiatan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp -,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Menteri / Pejabat Setingkat Menteri, Gubernur / Wakil Gubernur, Bupati / Wakil Bupati = Rp 1.500.000,00 per orang per jam

Pejabat Eselon I = Rp 1.000.000,00 per orang per jam

Pejabat Eselon II = Rp 800.000,00 per orang per jam

Pejabat Eselon III ke bawah = Rp 600.000,00 per orang per jam

Professor = Rp 1.000.000,00 per orang per jam

Doktor = Rp 800.000,00 per orang per jam

Master = Rp 600.000,00 per orang per jam

Sarjana = Rp 500.000,00 per orang per jam

Moderator = Rp 500.000,00 per orang per jam

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp -,00 + ((Rp 1.500.000,00 x orang x jam) + (Rp 1.000.000,00 x orang x jam) + (Rp 800.000,00 x orang x jam) + (Rp 600.000,00 x orang x jam) + (Rp 1.000.000,00 x orang x jam) + (Rp 800.000,00 x orang x jam) + (Rp 600.000,00 x orang x jam) + (Rp 500.000,00 x orang x jam) + (Rp 500.000,00 x orang x jam))

Tabel 008. Batasan Alokasi Obyek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Jasa Narasumber	53,42%	100%
2	Belanja Jasa Pakar / Praktisi / Pembicara	46,58%	100%
	Jumlah	100,00%	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Menteri / Pejabat setingkat menteri, Gubernur / Wakil Gubernur, Bupati / Wakil Bupati	1 OJ	0 OJ
Pejabat Eselon I	1 OJ	0 OJ
Pejabat Eselon II	1 OJ	0 OJ
Pejabat Eselon III ke bawah	1 OJ	0 OJ
Professor	1 OJ	0 OJ
Doktor	1 OJ	0 OJ
Master	1 OJ	0 OJ
Sarjana	1 OJ	0 OJ
Moderator	1 OJ	0 OJ

ASB-009
BELANJA JASA KANTOR

Deskripsi:

Belanja jasa kantor transportasi dan akomodasi adalah biaya yang digunakan sebagai pengganti biaya transportasi bagi peserta sosialisasi, pelatihan, pembinaan bagi masyarakat non ASN.

Pengendali Belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta, jumlah jam

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp -,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Jasa transportasi peserta = Rp 50.000,00 per peserta per jam

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp -,00 + (Rp 50.000,00 x jumlah peserta x jumlah jam)

Tabel 009. Batasan Alokasi Obyek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	100%	100%
	Jumlah	100,00%	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jasa Transportasi Peserta	35 OH	0 OH

ASB-010
MONITORING DAN EVALUASI

Deskripsi:

Monitoring dan evaluasi adalah kegiatan untuk memantau suatu program atau kegiatan.

Pengendali Belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

Cetak Foto	= Rp 5.000,00 x 86 lembar	= Rp 430.000,00
Album Foto	= Rp 100.000,00 x 1 buah	= Rp 100.000,00
Pertamax	= Rp 12.500,00 x 368 L	= Rp 4.600.000,00
Fotocopy	= Rp 300,00 x 1.000 lembar	= Rp 300.000,00
Air mineral	= Rp 33.000,00 x 8 dus	= Rp 264.000,00
<u>Perjalanan dinas</u>	<u>= Rp 50.000,00 x 30 OH</u>	<u>= Rp 1.500.000,00</u>
Total		= Rp 7.194.000,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Snack	= Rp 6.000,00 per peserta
Nasi bungkus	= Rp 20.000,00 per peserta

Rumus Perhitungan Belanja Total:

$$\begin{aligned} & \text{Belanja Tetap + Belanja Variabel} \\ & = \text{Rp } 7.194.000,00 + ((\text{Rp } 6.000,00 \times \text{jumlah peserta}) + (\text{Rp } 20.000,00 \times \text{jumlah peserta})) \end{aligned}$$

Tabel 010. Batasan Alokasi Obyek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Makanan dan Minuman	100%	100%
	Jumlah	100,00%	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Snack	350 kotak	0 kotak
Nasi bungkus	350 bungkus	0 bungkus

ASB-011
BELANJA BAHAN BARANG DAN JASA

Deskripsi:

Belanja bahan barang dan jasa adalah aktivitas penyediaan sewa kendaraan roda 4 yang dilakukan oleh Perangkat Daerah dalam menjalankan suatu kegiatan.

Pengendali Belanja (*cost driver*):

Jumlah kegiatan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp -,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat = Rp 600.000,00 per kegiatan

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp -,00 + (Rp 600.000,00 x jumlah kegiatan)

Tabel 011. Batasan Alokasi Obyek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat	100%	100%
	Jumlah	100,00%	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat	2 Unit	0 Unit

ASB-012

BELANJA PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR

Deskripsi:

Belanja perawatan kendaraan bermotor adalah belanja yang dipergunakan untuk pembelian bahan bakar minyak untuk kendaraan Perangkat Daerah.

Pengendali Belanja (*cost driver*):

Jumlah kegiatan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp -,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Pertamax = Rp 12.500,00 per kegiatan

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp -,00 + (Rp 12.500,00 x jumlah kegiatan)

Tabel 012. Batasan Alokasi Obyek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Bahan Bakar Minyak / Gas dan Pelumas	100%	100%
	Jumlah	100,00%	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Pertamax	100 Liter	0 Liter

ASB-013
BELANJA JASA KANTOR

Deskripsi:

Belanja jasa kantor adalah belanja bagi penyediaan bahan bacaan surat kabar / majalah pada kantor Perangkat Daerah.

Pengendali Belanja (*cost driver*):

1 (satu) tahun

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

Jawa Pos	= Rp 72.670.000,00 x 1 tahun	= Rp 72.670.000,00
Bali Pos	= Rp 54.000.000,00 x 1 tahun	= Rp 54.000.000,00
Nusa Bali	= Rp 127.075.000,00 x 1 tahun	= Rp 127.075.000,00
Denpost	= Rp 26.000.000,00 x 1 tahun	= Rp 26.000.000,00
Warta Bali	= Rp 23.400.000,00 x 1 tahun	= Rp 23.400.000,00
Fajar Bali	= Rp 31.850.000,00 x 1 tahun	= Rp 31.850.000,00
Manggala	= Rp 24.000.000,00 x 1 tahun	= Rp 24.000.000,00
Tribun Bali	= Rp 10.800.000,00 x 1 tahun	= Rp 10.800.000,00
Kompas	= Rp 31.200.000,00 x 1 tahun	= Rp 31.200.000,00
Bali Express	= Rp 15.600.000,00 x 1 tahun	= Rp 15.600.000,00
J Post	= Rp 7.200.000,00 x 1 tahun	= Rp 7.200.000,00
Post Bali	= Rp 11.520.000,00 x 1 tahun	= Rp 11.520.000,00
Bali Tribun	= Rp 6.175.000,00 x 1 tahun	= Rp 6.175.000,00
Surat kabar / buku / majalah lainnya	= Rp 20.000.000,00 x 1 tahun	= Rp 20.000.000,00
Total		= Rp 461.490.000,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Rp -,00

Rumus Perhitungan Belanja Total:

$$\begin{aligned} & \text{Belanja Tetap + Belanja Variabel} \\ & = \text{Rp } 461.490.000,00 + \text{Rp } -,00 \end{aligned}$$

Tabel 013. Batasan Alokasi Obyek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	-	-	-
	Jumlah	-	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
-	-	-

ASB-014
BELANJA BAHAN PAKAI HABIS

Deskripsi:

Belanja bahan pakai habis adalah belanja penyediaan alat tulis kantor untuk Perangkat Daerah Tipe A.

Pengendali Belanja (*cost driver*):

1 (satu) paket, 1 (satu) tahun

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

Buku tulis folio isi 100	= Rp 20.000,00 x 65 buah	= Rp 1.300.000,00
Binder klip no.111	= Rp 7.000,00 x 40 lusin	= Rp 280.000,00
Binder klip no.155	= Rp 9.500,00 x 40 lusin	= Rp 380.000,00
Binder klip no.260	= Rp 16.500,00 x 20 lusin	= Rp 330.000,00
Box file	= Rp 21.000,00 x 30 buah	= Rp 630.000,00
Isi staples kecil	= Rp 5.000,00 x 346 buah	= Rp 1.730.000,00
Isi ballpoint pentel hitam / biru	= Rp 16.500,00 x 40 buah	= Rp 660.000,00
Kertas HVS F4	= Rp 77.900,00 x 600 rim	= Rp 46.740.000,00
Karbon folio	= Rp 70.000,00 x 30 pak	= Rp 2.100.000,00
Karet gosok	= Rp 5.000,00 x 20 buah	= Rp 100.000,00
Spidol boardmaker	= Rp 14.000,00 x 15 buah	= Rp 210.000,00
Steples kecil	= Rp 25.000,00 x 25 buah	= Rp 625.000,00
Tip Ex	= Rp 16.000,00 x 15 buah	= Rp 240.000,00
Tinta suntil refill hitam	= Rp 35.000,00 x 200 set	= Rp 7.000.000,00
Tinta suntil refill warna	= Rp 45.000,00 x 10 set	= Rp 450.000,00
Cartridge laser jet	= Rp 1.650.000,00 x 15 buah	= Rp 24.750.000,00
Cartridge PG810	= Rp 250.000,00 x 80 buah	= Rp 20.000.000,00
Cartridge CL 811	= Rp 305.000,00 x 50 buah	= Rp 15.250.000,00
Map odner	= Rp 39.000,00 x 20 buah	= Rp 780.000,00
Pensil 2B	= Rp 4.500,00 x 40 buah	= Rp 180.000,00
Ballpoint	= Rp 40.000,00 x 50 lusin	= Rp 2.000.000,00
Amplop persegi biasa	= Rp 17.000,00 x 10 kotak	= Rp 170.000,00
Map lucky snaeletter	= Rp 13.000,00 x 25 buah	= Rp 325.000,00
Gunting	= Rp 27.500,00 x 15 buah	= Rp 412.000,00
Post it	= Rp 6.325,00 x 50 buah	= Rp 316.250,00
Ballpoint ball liner	= Rp 140.000,00 x 12 lusin	= Rp 1.680.000,00
Tali rafia	= Rp 20.500,00 x 10 kg	= Rp 205.000,00
Pisau Cutter	= Rp 11.500,00 x 40 buah	= Rp 460.000,00
Klip binder no.5	= Rp 5.000,00 x 70 kotak	= Rp 350.000,00
Calculator	= Rp 200.000,00 x 3 buah	= Rp 600.000,00
Map Folio	= Rp 1.000,00 x 400 buah	= Rp 400.000,00
Slearband	= Rp 23.300,00 x 35 buah	= Rp 815.500,00
Ballpoint merah	= Rp 50.000,00 x 5 lusin	= Rp 250.000,00
Map Snellhater plastik	= Rp 7.000,00 x 60 buah	= Rp 420.000,00
Buku kas folio	= Rp 26.000,00 x 20 buah	= Rp 520.000,00

Buku agenda surat K/M= Rp 20.000,00 x 25 buah	= Rp 500.000,00
Buku tulis kwarto = Rp 12.500,00 x 30 buah	= Rp 375.000,00
<u>Klip no.3</u> = Rp 3.000,00 x 200 buah	= Rp 600.000,00
Total	= Rp 134.134.250,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Rp -,00

Rumus Perhitungan Belanja Total:

$$\begin{aligned} & \text{Belanja Tetap + Belanja Variabel} \\ & = \text{Rp } 134.134.250,00 + \text{Rp } -,00 \end{aligned}$$

Tabel 014. Batasan Alokasi Obyek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	-	-	-
	Jumlah	-	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
-	-	-

ASB-015
BELANJA BAHAN PAKAI HABIS

Deskripsi:

Belanja bahan pakai habis adalah belanja penyediaan alat tulis kantor untuk Perangkat Daerah Tipe B.

Pengendali Belanja (*cost driver*):

1 (satu) paket, 1 (satu) tahun

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

Kertas HVS folio	= Rp 88.200,00 x 403 rim	= Rp 35.544.600,00
Kertas HVS kwarto	= Rp 79.700,00 x 20 rim	= Rp 1.594.000,00
Map sneletter plastik	= Rp 8.500,00 x 60 buah	= Rp 510.000,00
Map kancing plastik	= Rp 8.500,00 x 60 buah	= Rp 170.000,00
Map sneleter lucky	= Rp 17.500,00 x 25 buah	= Rp 437.500,00
Map folio kertas	= Rp 1.000,00 x 4.516 buah	= Rp 4.516.000,00
Map sneletter folio kertas	= Rp 1.000,00 x 200 buah	= Rp 200.000,00
Map odner teka	= Rp 39.000,00 x 130 buah	= Rp 5.070.000,00
Steples max kecil	= Rp 25.000,00 x 14 buah	= Rp 350.000,00
Map batik kain	= Rp 13.000,00 x 20 buah	= Rp 260.000,00
Lakban 2 inchi	= Rp 23.320,00 x 4 buah	= Rp 93.280,00
Spidol white board	= Rp 13.500,00 x 36 buah	= Rp 486.000,00
Spidol permanen besar	= Rp 31.000,00 x 20 buah	= Rp 620.000,00
Stabilo	= Rp 10.000,00 x 24 buah	= Rp 240.000,00
Tinta stempel	= Rp 10.000,00 x 18 buah	= Rp 180.000,00
Tip ex	= Rp 12.000,00 x 24 buah	= Rp 288.000,00
Isi steples besar	= Rp 9.000,00 x 10 kotak	= Rp 90.000,00
Isi steples kecil	= Rp 5.000,00 x 125 kotak	= Rp 625.000,00
Tinta suntik hitam	= Rp 35.000,00 x 160 buah	= Rp 5.600.000,00
Tinta suntik warna	= Rp 40.000,00 x 80 buah	= Rp 3.200.000,00
Ballpoint faster	= Rp 5.500,00 x 580 buah	= Rp 3.190.000,00
Bantalan stempel kecil	= Rp 10.900,00 x 6 buah	= Rp 65.400,00
Buku agenda surat K/M	= Rp 20.000,00 x 6 buah	= Rp 120.000,00
Buku ekspedisi	= Rp 17.000,00 x 6 buah	= Rp 102.000,00
Buku tulis kwarto	= Rp 12.500,00 x 6 buah	= Rp 75.000,00
Buku tulis folio	= Rp 20.000,00 x 104 buah	= Rp 2.080.000,00
Amplop putih jaya	= Rp 12.091,00 x 16 kotak	= Rp 193.456,00
Klip no.3	= Rp 3.000,00 x 360 kotak	= Rp 1.080.000,00
Paper klip no.5	= Rp 5.000,00 x 130 kotak	= Rp 650.000,00
Ballpoint pentel hitam	= Rp 85.000,00 x 10 buah	= Rp 850.000,00
Binder klip	= Rp 24.000,00 x 30 kotak	= Rp 720.000,00
Tinta toner laser jet (Refill)	= Rp 150.000,00 x 14 buah	= Rp 2.100.000,00
Buku agenda kerja	= Rp 22.500,00 x 16 buah	= Rp 360.000,00
Buku kuitansi ½ folio	= Rp 7.000,00 x 18 buah	= Rp 126.000,00

Buku tulis	= Rp 5.000,00 x 13 buah	= Rp 65.000,00
Isi ballpoint pentel	= Rp 18.500,00 x 24 buah	= Rp 444.000,00
Isi ballpoint parker	= Rp 20.000,00 x 24 buah	= Rp 480.000,00
Box file	= Rp 21.000,00 x 70 buah	= Rp 1.470.000,00
Tali rafia	= Rp 18.000,00 x 4 buah	= Rp 72.000,00
Flashdisk	= Rp 165.000,00 x 15 buah	= Rp 2.475.000,00
Cartridge warna	= Rp 305.000,00 x 20 buah	= Rp 6.100.000,00
Cartridge hitam	= Rp 250.000,00 x 40 buah	= Rp 10.000.000,00
CD	= Rp 3.600,00 x 10 buah	= Rp 36.000,00
Ballpoint executive	= Rp 600.000,00 x 2 set	= Rp 1.200.000,00
Cartridge laserjet	= Rp 1.250.000,00 x 1 buah	= Rp 1.250.000,00
Kertas continuous form	= Rp 478.000,00 x 12 dus	= Rp 5.736.000,00
Spidol anti air	= Rp 15.000,00 x 10 buah	= Rp 150.000,00
Pensil 2B	= Rp 4.500,00 x 132 buah	= Rp 594.000,00
Penggaris 30 cm	= Rp 10.000,00 x 24 buah	= Rp 240.000,00
Penghapus	= Rp 4.500,00 x 24 buah	= Rp 208.000,00
Stapler kecil	= Rp 25.000,00 x 24 buah	= Rp 600.000,00
Stapler besar	= Rp 70.000,00 x 12 buah	= Rp 840.000,00
Pelubang kertas	= Rp 60.000,00 x 12 buah	= Rp 720.000,00
Faster plastik	= Rp 15.000,00 x 40 kotak	= Rp 600.000,00
Total		= Rp 104.366.236,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Rp -,00

Rumus Perhitungan Belanja Total:

$$\begin{aligned} & \text{Belanja Tetap + Belanja Variabel} \\ & = \text{Rp } 104.366.236,00 + \text{Rp } -,00 \end{aligned}$$

Tabel 015. Batasan Alokasi Obyek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	-	-	-
	Jumlah	-	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
-	-	-

ASB-016

BELANJA BAHAN PAKAI HABIS

Deskripsi:

Belanja bahan pakai habis adalah belanja penyediaan alat tulis kantor untuk Perangkat Daerah Tipe C

Pengendali Belanja (*cost driver*):

1 (satu) paket, 1 (satu) tahun

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

Kertas HVS F4 70gr	= Rp 88.200,00 x 90 rim	= Rp 7.938.000,00
Kertas HVS A4 70 gr	= Rp 79.700,00 x 33 rim	= Rp 2.630.100,00
Amplop biasa	= Rp 17.000,00 x 4 kotak	= Rp 68.000,00
Amplop panjang	= Rp 22.000,00 x 4 kotak	= Rp 88.000,00
Bantalan stempel	= Rp 27.000,00 x 3 buah	= Rp 81.000,00
Kertas faximili	= Rp 15.000,00 x 21 roll	= Rp 315.000,00
Plastik transparan/mika	= Rp 35.000,00 x 3 rim	= Rp 105.000,00
Karbon folio	= Rp 70.000,00 x 3 pak	= Rp 210.000,00
Lem takol	= Rp 15.500,00 x 10 buah	= Rp 155.000,00
Tipe ex	= Rp 16.000,00 x 30 buah	= Rp 480.000,00
Ballpoint	= Rp 9.000,00 x 40 buah	= Rp 360.000,00
Map snelhekter plastik	= Rp 7.000,00 x 170 buah	= Rp 1.190.000,00
Map snelhekter folio	= Rp 1.000,00 x 430 buah	= Rp 430.000,00
kertas		
Map snelhekter luky	= Rp 13.000,00 x 85 buah	= Rp 1.105.000,00
Map odner TK	= Rp 38.501,00 x 45 buah	= Rp 1.732.545,00
Map folio kertas	= Rp 1.000,00 x 250 buah	= Rp 250.000,00
Pita mesin ketik daito	= Rp 25.000,00 x 9 buah	= Rp 225.000,00
Pensil 4B	= Rp 5.000,00 x 30 buah	= Rp 150.000,00
Rautan pensil	= Rp 30.000,00 x 9 buah	= Rp 270.000,00
Spidol besar	= Rp 24.000,00 x 15 buah	= Rp 360.000,00
Spidol permane	= Rp 20.000,00 x 15 buah	= Rp 300.000,00
Box file crown	= Rp 12.500,00 x 80 buah	= Rp 1.000.000,00
Tinta stempel 50cc	= Rp 10.000,00 x 9 buah	= Rp 90.000,00
Double tape 48mm	= Rp 10.000,00 x 3 buah	= Rp 30.000,00
Lakban hitam 2 inch	= Rp 25.000,00 x 7 buah	= Rp 175.000,00
Lakban hitam 1,5 inch	= Rp 15.000,00 x 7 buah	= Rp 105.000,00
Paper clip no.1	= Rp 3.000,00 x 17 kotak	= Rp 51.000,00
Paper clip no.3	= Rp 3.000,00 x 17 kotak	= Rp 51.000,00
Paper clip no.5	= Rp 5.000,00 x 17 kotak	= Rp 85.000,00
Binder clip no.105	= Rp 5.000,00 x 25 kotak	= Rp 125.000,00
Binder clip no.111	= Rp 6.000,00 x 25 kotak	= Rp 150.000,00
Binder clip no.260	= Rp 16.000,00 x 20 kotak	= Rp 320.000,00
Buku agenda surat K/M	= Rp 20.000,00 x 3 buah	= Rp 60.000,00
Buku expedisi 100	= Rp 17.500,00 x 3 buah	= Rp 52.500,00
Ballpoint pentel	= Rp 40.000,00 x 15 buah	= Rp 600.000,00

Ballpoint hitam	= Rp 4.000,00 x 50 buah	= Rp	200.000,00
Ballpoint merah	= Rp 4.000,00 x 50 buah	= Rp	200.000,00
Isi pentel hitam	= Rp 20.000,00 x 30 buah	= Rp	600.000,00
Isi staples no.3	= Rp 5.000,00 x 15 buah	= Rp	75.000,00
Isi staples no.10	= Rp 4.000,00 x 15 buah	= Rp	60.000,00
Gunting besar	= Rp 30.000,00 x 9 buah	= Rp	270.000,00
Karet penghapus pelikan BR	= Rp 3.000,00 x 10 buah	= Rp	30.000,00
Stabilo	= Rp 10.000,00 x 10 buah	= Rp	100.000,00
Cutter L-500	= Rp 11.500,00 x 10 buah	= Rp	115.000,00
Steples no.10	= Rp 18.500,00 x 9 buah	= Rp	166.500,00
Steples no.24/6	= Rp 40.000,00 x 3 buah	= Rp	120.000,00
Tinta suntik warna	= Rp 45.000,00 x 12 botol	= Rp	540.000,00
Tinta suntik hitam	= Rp 35.000,00 x 7 botol	= Rp	245.000,00
Cartridge laserjet	= Rp 1.353.650,00 x 2 buah	= Rp	2.707.300,00
Q2612A			
Cartridge laserjet	= Rp 1.353.650,00 x 4 buah	= Rp	5.414.600,00
Canon 303			
Cartridge canon IP1980	= Rp 230.00,00 x 4 buah	= Rp	920.000,00
Cartridge Canon 811	= Rp 305.000,00 x 4 buah	= Rp	1.220.000,00
Cartridge Canon 810	= Rp 250.000,00 x 3 buah	= Rp	750.000,00
Cartridge 78a	= Rp 950.000,00 x 3 buah	= Rp	2.850.000,00
Cartridge Canon IX5000	= Rp 450.000,00 x 3 set	= Rp	1.350.000,00
Laser toner brother	= Rp 1.000,00 x 3 set	= Rp	3.000.000,00
TR 2255			
Kertas buffalo	= Rp 30.000,00 x 3 pak	= Rp	90.000,00
Buku agenda	= Rp 50.000,00 x 30 buah	= Rp	1.500.000,00
Buku tulis folio besar <u>isi 200 lembar</u>	= Rp 30.000,00 x 9 buah	= Rp	270.000,00
Total		= Rp	44.130.545,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Rp -,00

Rumus Perhitungan Belanja Total:

$$\begin{aligned} & \text{Belanja Tetap + Belanja Variabel} \\ & = \text{Rp } 44.130.545,00 + \text{Rp } -,00 \end{aligned}$$

Tabel 016. Batasan Alokasi Obyek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	-	-	-
	Jumlah	-	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
-	-	-

ASB-017

PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA PERALATAN GEDUNG KANTOR

Deskripsi:

Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur adalah belanja pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor dan mesin berupa perbaikan mesin ketik, projector, komputer, printer, laptop di luar peralatan aplikasi SIM / server

Pengendali Belanja (*cost driver*):

Jumlah unit, 1 (satu) tahun

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

Rp -,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Mesin ketik	= Rp 100.000,00 per unit per tahun
Komputer	= Rp 7.200.000,00 per unit per tahun
Laptop	= Rp 12.000.000,00 per unit per tahun
Printer	= Rp 12.000.000,00 per unit per tahun
Proyektor + attachment	= Rp 500.000,00 per unit per tahun

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

$$= \text{Rp } -,00 + ((\text{Rp } 100.000,00 \times \text{jumlah unit} \times 1 \text{ tahun}) + (\text{Rp } 7.200.000,00 \times \text{jumlah unit} \times 1 \text{ tahun}) + (\text{Rp } 12.000.000,00 \times \text{jumlah unit} \times 1 \text{ tahun}) + (\text{Rp } 12.000.000,00 \times \text{jumlah unit} \times 1 \text{ tahun}) + (\text{Rp } 500.000,00 \times \text{jumlah unit} \times 1 \text{ tahun}))$$

Tabel 017. Batasan Alokasi Obyek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja pemeliharaan komputer / peralatan dan mesin	100%	100%
	Jumlah	100,00%	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Mesin ketik	1 unit	0 unit
Komputer	1 unit	0 unit
Laptop	1 unit	0 unit
Printer	1 unit	0 unit
Proyektor + attachment	1 unit	0 unit

ASB-018

PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA KENDARAAN DINAS/OPERASIONAL

Deskripsi:

Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional adalah belanja jasa service / perawatan kendaraan roda 4 dan roda 2

Pengendali Belanja (*cost driver*):

Jumlah unit, jumlah Liter, 1 (satu) tahun

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

Rp -,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

BBM = Rp 12.500,00 per liter

Kendaraan Roda 2 = Rp 1.000.000,00 per unit per tahun

Kendaraan Roda 4 = Rp 10.000.000,00 per unit per tahun

STNK roda 4 = Rp 492.500,00 per unit

STNK roda 2 = RP 200.000,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp -,00 + ((Rp 12.500,00 x jumlah liter) + (Rp 1.000.000,00 x jumlah unit x 1 tahun) + (Rp 10.000.000,00 x jumlah unit x 1 tahun) + (Rp 492.500,00 x jumlah unit) + (Rp 200.000,00 x jumlah unit))

Tabel 018. Batasan Alokasi Obyek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja bahan bakar minyak / gas	77,00%	100%
2	Belanja perawatan kendaraan roda 2	6,67%	21%
3	Belanja perawatan kendaraan roda 4	14,29%	21%
4	Belanja STNK	2,04%	10%
	Jumlah	100,00%	

Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
BBM	12.936 L	0 L
Kendaraan roda 2	14 unit / tahun	0 unit / tahun
Kendaraan roda 4	3 unit / tahun	0 unit / tahun
STNK roda 4	3 unit	0 unit
STNK roda 2	14 unit	0 unit

ASB-019

BANGUNAN NEGARA TIPE SEDERHANA

Deskripsi:

Pengadaan konstruksi bangunan negara tipe sederhana untuk mendukung pekerjaan konstruksi berupa bangunan sederhana yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah

Pengendali Belanja (*cost driver*):

Komponen kegiatan (X): Perencanaan konstruksi (A), Pengawasan Konstruksi (B), Pengelolaan kegiatan (C)

Satuan pengendali belanja tetap (*Fixed Cost*):

Rp -,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Komponen Kegiatan	Biaya Konstruksi Fisik (Juta Rp)												
	0 s/d 250	250 s/d 500	500 s/d 1.000	1.000 s/d 2.500	2.500 s/d 5.000	5.000 s/d 10.000	10.000 s/d 25.000	25.000 s/d 50.000	50.000 s/d 100.000	100.000 s/d 250.000	250.000 s/d 500.000	> 500.000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1 Perencanaan Konstruksi A (dalam %)	18.11	18.11 s/d 15.03	15.03 s/d 12.39	12.39 s/d 10.23	10.23 s/d 9.28	9.28 s/d 7.81	7.81 s/d 6.83	6.83 s/d 4.88	4.88 s/d 3.29	3.29 s/d 2.08	2.08 s/d 1.80	1.80	
2 Pengawasan Konstruksi B (dalam %)	10.59	10.59 s/d 9.15	9.15 s/d 7.72	7.72 s/d 6.47	6.47 s/d 5.41	5.41 s/d 4.49	4.49 s/d 4.03	4.03 s/d 3.63	3.63 s/d 2.48	2.48 s/d 1.59	1.59 s/d 1.49	1.49	
3 Pengelolaan Kegiatan C (dalam %)	14.00	14.00 s/d 10.00	10.00 s/d 6.75	6.75 s/d 4.20	4.20 s/d 2.85	2.85 s/d 1.90	1.90 s/d 1.20	1.20 s/d 0.80	0.80 s/d 0.54	0.54 s/d 0.36	0.36 s/d 0.25	0.25	

Rumus Perhitungan Belanja Total:

No.	Nilai Konstruksi (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X ≤ 250.000.000	= (18.11 x A) + (10.59 x B) + (14.00 x C)
2	250.000.000 < X ≤ 500.000.000	= (18.11 s/d 15.03 x A) + (10.59 s/d 9.15 x B) + (14.00 s/d 10.00 x C)
3	500.000.000 < X ≤ 1.000.000.000	= (15.03 s/d 12.39 x A) + (9.15 s/d 7.72 x B) + (10.00 s/d 6.75 x C)
4	1.000.000.000 < X ≤ 2.500.000.000	= (12.39 s/d 10.23 x A) + (7.72 s/d 6.47 x B) + (6.75 s/d 4.20 x C)
5	2.500.000.000 < X ≤ 5.000.000.000	= (10.23 s/d 9.28 x A) + (6.47 s/d 5.41 x B) + (4.20 s/d 2.85 x C)
6	5.000.000.000 < X ≤ 10.000.000.000	= (9.28 s/d 7.81 x A) + (5.41 s/d 4.03 x B) + (2.85 s/d 1.90 x C)
7	10.000.000.000 < X ≤ 25.000.000.000	= (7.81 s/d 6.83 x A) + (4.49 s/d 4.03 x B)

		$x B) + (1.90 s/d 1.20 x C)$
No.	Nilai Konstruksi (X)	Pagu Belanja (Y)
8	$25.000.000.000 < X \leq 50.000.000.000$	$= (6.83 s/d 4.88 x A) + (4.03 s/d 3.63 x B) + (1.20 s/d 0.80 x C)$
9	$50.000.000.000 < X \leq 100.000.000.000$	$= (4.88 S/D 3.29 x A) + (3.63 S/D 2.48 x B) + (0.80 S/D 0.54 x C)$
10	$100.000.000.000 < X \leq 250.000.000.000$	$= (3.29 s/d 2.08 x A) + (2.48 s/d 1.59 x B) + (0.54 s/d 0.36 x C)$
11	$250.000.000.000 < X \leq 500.000.000.000$	$= (2.08 s/d 1.80 x A) + (1.59 s/d 1.49 x B) + (0.36 s/d 0.25 x C)$
12	$X > 500.000.000.000$	$= (1.80 x A) + (1.49 x B) + (0.25 x C)$

Nilai keseluruhan pagu belanja (Y) tersebut merupakan hasil perkalian luas bangunan gedung negara yang direncanakan dengan harga satuan bangunan gedung negara sederhana (m^2)

ASB-020
BANGUNAN NEGARA TIPE TIDAK SEDERHANA

Deskripsi:

Pengadaan konstruksi bangunan negara tipe tidak sederhana untuk mendukung pekerjaan konstruksi berupa bangunan tidak sederhana yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah

Pengendali Belanja (*cost driver*):

Komponen kegiatan (X): Perencanaan konstruksi (A), Manajemen Konstruksi (B), Pengawasan Konstruksi (C), Pengelolaan kegiatan (D)

Satuan pengendali belanja tetap (*Fixed Cost*):

Rp -,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Komponen Kegiatan	Biaya Konstruksi Fisik (Juta Rp)											
	0 s/d 250	250 s/d 500	500 s/d 1.000	1.000 s/d 2.500	2.500 s/d 5.000	5.000 s/d 10.000	10.000 s/d 25.000	25.000 s/d 50.000	50.000 s/d 100.000	100.000 s/d 250.000	250.000 s/d 500.000	> 500.000
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1 Perencanaan Konstruksi A (dalam %)	19.80	19.80 s/d 16.61	16.61 s/d 13.97	13.97 s/d 11.81	11.81 s/d 10.83	10.83 s/d 9.33	9.33 s/d 8.28	8.28 s/d 6.04	6.04 s/d 4.02	4.02 s/d 2.55	2.55 s/d 2.32	2.32
2 Manajemen Konstruksi B (dalam %)	28.57	28.57 s/d 24.43	24.43 s/d 20.69	20.69 s/d 17.73	17.73 s/d 14.97	14.97 s/d 10.47	10.47 s/d 7.34	7.34 s/d 4.89	4.89 s/d 3.25	3.25 s/d 2.03	2.03 s/d 1.36	1.36
3 Pengawasan Konstruksi C (dalam %)	21.08	21.08 s/d 18.20	18.20 s/d 15.37	15.37 s/d 12.88	12.88 s/d 10.76	10.76 s/d 7.62	7.62 s/d 5.13	5.13 s/d 3.50	3.50 s/d 2.39	2.39 s/d 1.50	1.50 s/d 1.10	1.10
4 Pengelolaan Kegiatan D (dalam %)	16.00	16.00 s/d 11.25	11.25 s/d 7.75	7.75 s/d 5.10	5.10 s/d 3.36	3.36 s/d 2.24	2.24 s/d 1.42	1.42 s/d 0.95	0.95 s/d 0.64	0.64 s/d 0.40	0.40 s/d 0.28	0.28

Rumus Perhitungan Belanja Total:

No.	Nilai Konstruksi (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X ≤ 250.000.000	= (19.80 x A) + (28.57 x B) + (21.08 x C) + (16.00 x D)
2	250.000.000 < X ≤ 500.000.000	= (19.80 s/d 16.61 x A) + (28.57 s/d 24.43 x B) + (21.08 s/d 18.20 x C) + (16.00 s/d 11.25 x D)
3	500.000.000 < X ≤ 1.000.000.000	= (16.61 s/d 13.97 x A) + (24.43 s/d 20.69 x B) + (18.20 s/d 15.37 x C) + (11.25 s/d 7.75 x D)
4	1.000.000.000 < X ≤ 2.500.000.000	= (13.97 s/d 11.81 x A) + (20.69 s/d 17.73 x B)

		$x B) + (15.37 s/d 12.88 x C) + (7.75 s/d 5.10 x D)$
No.	Nilai Konstruksi (X)	Pagu Belanja (Y)
5	$2.500.000.000 < X \leq 5.000.000.000$	$= (11.81 s/d 10.83 x A) + (17.73 s/d 14.97 x B) + (12.88 s/d 10.76 x C) + (5.10 s/d 3.36 x D)$
6	$5.000.000.000 < X \leq 10.000.000.000$	$= (10.83 s/d 9.33 x A) + (14.97 s/d 10.47 x B) + (10.76 s/d 7.62 x C) + (3.36 s/d 2.24 x D)$
7	$10.000.000.000 < X \leq 25.000.000.000$	$= (9.33 s/d 8.28 x A) + (10.47 s/d 7.34 x B) + (7.62 s/d 5.13 x C) + (2.24 s/d 1.42 x D)$
8	$25.000.000.000 < X \leq 50.000.000.000$	$= (8.28 s/d 6.04 x A) + (7.34 s/d 4.89 x B) + (5.13 s/d 3.50 x C) + (1.42 s/d 0.95)$
9	$50.000.000.000 < X \leq 100.000.000.000$	$= (6.04 s/d 4.02 x A) + (4.89 s/d 3.25 x B) + (3.50 s/d 2.39 x C) + (0.95 s/d 0.64 x D)$
10	$100.000.000.000 < X \leq 250.000.000.000$	$= (4.02 s/d 2.55 x A) + (3.25 s/d 2.03 x B) + (2.39 s/d 1.50 x C) + (0.64 s/d 0.40 x D)$
11	$250.000.000.000 < X \leq 500.000.000.000$	$= (2.55 s/d 2.32 x A) + (2.03 s/d 1.36 x B) + (1.50 s/d 1.10 x C) + (0.40 s/d 0.28 x D)$
12	$X > 500.000.000.000$	$= (2.32 x A) + (1.36 x B) + (1.10 x C) + (0.28 x D)$

Nilai keseluruhan pagu belanja (Y) tersebut merupakan hasil perkalian luas bangunan gedung negara yang direncanakan dengan harga satuan bangunan gedung negara tidak sederhana (m^2)

ASB-021

BANGUNAN GEDUNG NEGARA KLASIFIKASI KHUSUS

Deskripsi:

Pengadaan konstruksi bangunan gedung negara klasifikasi khusus untuk mendukung pekerjaan konstruksiyang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah

Pengendali Belanja (*cost driver*):

Komponen kegiatan (X): Perencanaan konstruksi (A), Manajemen konstruksi (B), Pengelolaan Kegiatan (C)

Satuan pengendali belanja tetap (*Fixed Cost*):

Rp -,00

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Komponen Kegiatan	Biaya Konstruksi Fisik (Juta Rp)											
	0 s/d 250	250 s/d 500	500 s/d 1.000	1.000 s/d 2.500	2.500 s/d 5.000	5.000 s/d 10.000	10.000 s/d 25.000	25.000 s/d 50.000	50.000 s/d 100.000	100.000 s/d 250.000	250.000 s/d 500.000	> 500.000
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1 Perencanaan Konstruksi A (dalam %)	21.45	21.45 s/d 18.04	18.04 s/d 15.16	15.16 s/d 12.87	12.87 s/d 11.90	11.90 s/d 10.35	10.35 s/d 9.32	9.32 s/d 6.90	6.90 s/d 4.60	4.60 s/d 2.96	2.96 s/d 2.75	2.75
2 Manajemen Konstruksi B (dalam %)	15.74	15.74 s/d 13.23	13.23 s/d 11.29	11.29 s/d 9.64	9.64 s/d 8.71	8.71 s/d 7.56	7.56 s/d 6.82	6.82 s/d 4.60	4.60 s/d 3.14	3.14 s/d 2.90	2.90 s/d 2.73	2.73
3 Pengelolaan kegiatan C (dalam %)	16.00	16.00 s/d 11.25	11.25 s/d 7.75	7.75 s/d 5.10	5.10 s/d 3.35	3.35 s/d 2.22	2.22 s/d 1.42	1.42 s/d 0.95	0.95 s/d 0.64	0.64 s/d 0.41	0.41 s/d 0.28	0.28

Rumus Perhitungan Belanja Total:

No.	Nilai Konstruksi (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X ≤ 250.000.000	= (21.45 x A) + (15.74 x B) + (16.00 x C)
2	250.000.000 < X ≤ 500.000.000	= (21.45 s/d 18.04 x A) + (15.74 s/d 13.23 x B) + (16.00 sd 11.25 x C)
3	500.000.000 < X ≤ 1.000.000.000	= (18.04 s/d 15.16 x A) +(13.23 s/d 11.29 x B) + (11.25 s/d 7.75 x C)
4	1.000.000.000 < X ≤ 2.500.000.000	= (15.16 s/d 12.87 x A) + (11.29 s/d 9.64 x B) + (7.75 s/d 5.10 x C)
5	2.500.000.000 < X ≤ 5.000.000.000	= (12.87 s/d 11.90 x A) + (9.64 s/d 8.71 x B) + (5.10 s/d 3.35 x C)
6	5.000.000.000 < X ≤ 10.000.000.000	= (11.90 s/d 10.35 x A) +(8.71 s/d 7.56 x B) + (3.35 s/d 2.22 x C)
7	10.000.000.000 < X ≤ 25.000.000.000	= (10.35 s/d 9.32 x A) + (7.56 s/d 6.82 x B)

		$x B) + (2.22 \text{ s/d } 1.42 \times C)$
No.	Nilai Konstruksi (X)	Pagu Belanja (Y)
8	$25.000.000.000 < X \leq 50.000.000.000$	$= (9.32 \text{ s/d } 6.90 \times A) + (6.82 \text{ s/d } 4.60 \times B) + (1.42 \text{ s/d } 0.95 \times C)$
9	$50.000.000.000 < X \leq 100.000.000.000$	$= (6.90 \text{ s/d } 4.60 \times A) + (4.60 \text{ s/d } 3.14 \times B) + (0.95 \text{ s/d } 0.64 \times C)$
10	$100.000.000.000 < X \leq 250.000.000.000$	$= (4.60 \text{ s/d } 2.96 \times A) + (3.14 \text{ s/d } 2.90 \times B) + (0.64 \text{ s/d } 0.41 \times C)$
11	$250.000.000.000 < X \leq 500.000.000.000$	$= (2.96 \text{ s/d } 2.75 \times A) + (2.90 \text{ s/d } 2.73 \times B) + (0.41 \text{ s/d } 0.28 \times C)$
12	$X > 500.000.000.000$	$= (2.75 \times A) + (2.73 \times B) + (0.28 \times C)$

Nilai keseluruhan pagu belanja (Y) tersebut merupakan hasil perkalian luas bangunan gedung negara klasifikasi khusus dengan harga satuan bangunan gedung negara klasifikasi khusus.

Bangunan gedung negara klasifikasi khusus meliputi:

- a. istana negara;
- b. rumah mantan jabatan presiden dan/atau mantan wakil presiden;
- c. rumah jabatan menteri;
- d. wisma negara
- e. gedung instalasi nuklir;
- f. gedung yang menggunakan radio aktif;
- g. gedung instalasi pertanahan;
- h. bangunan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan penggunaan dan persyaratan khusus
- i. gedung terminal udara, laut, dan darat;
- j. stasiun kereta api;
- k. stadion atau gedung olah raga;
- l. rumah tahanan dengan tingkat keamanan tinggi (*maximum security*);
- m. pusat data;
- n. gudang benda berbahaya;
- o. gedung bersifat monumental;
- p. gedung cagar budaya;
- q. gedung perwakilan negara Republik Indonesia.

BUPATI JEMBRANA,

ttd

I PUTU ARTHA